

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) menerangkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum validitasnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode asosiatif yang bersifat kausal yaitu *“suatu penelitian yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat dan informasi yang diperoleh pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keadaan sebenarnya”* (Sugiyono, 2016:36).

#### **B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

## 1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen. Di dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari bekerja dari rumah (X1) dan stres kerja (X2).

## 2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini variabel terikat berupa produktivitas kerja (Y)

Untuk pengukuran variabel penulis menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015:134) mengungkapkan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada umumnya kategori skor yang digunakan dalam skala *likert* ini adalah skor 1 – 5 dengan penilaian skor masing-masing angka dapat dilihat di bawah ini:

1. STS (Sangat Tidak Setuju) = Skor 1
2. TS (Tidak Setuju) = Skor 2
3. N (Netral) = Skor 3
4. S (setuju) = Skor 4
5. SS (Sangat Setuju) = Skor 5

Variabel dalam sebuah penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang akan diteliti, yang mempunyai variasi antara satu dan lainnya. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka peneliti menyajikan tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 4  
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Sutrisno (2016:98). Sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang), produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan.</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai.</li> <li>3. Semangat kerja.</li> <li>4. Pengembangan diri.</li> <li>5. Mutu.</li> <li>6. Efisiensi.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
2	Bekerja dari rumah (X1)	Menurut Farrell Kathleen (2020:4) bekerja dari rumah adalah perubahan dalam organisasi dalam memberi tugas dan tanggung jawab kepada karyawan dengan melarang karyawan bekerja di kantor, sehingga karyawan harus bekerja di rumah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan kerja fleksibel.</li> <li>2. Kedekatan dengan keluarga.</li> <li>3. Kreativitas produktivitas tinggi.</li> <li>4. Memisahkan pekerjaan rumah dan kantor serta tekanan diri.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
3	Stres Kerja (X2)	Menurut Afandi (2018:173) Stres kerja adalah suatu kondisi yang muncul akibat interaksi antara individu dengan pekerjaan, dimana terdapat ketidaksesuaian karakter dan perubahan yang tidak jelas di dalam perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan tugas.</li> <li>2. Tuntutan peran.</li> <li>3. Tuntutan antar pribadi.</li> <li>4. Struktur organisasi.</li> <li>5. Kepemimpinan organisasi.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Pengertian Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah keseluruhan karyawan *office* pada PT. Rentokil Indonesia

### 2. Pengertian Sampel

Menurut Sugiyono (2017:137), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel ini peneliti mengambil data populasi di tahun 2023. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85), teknik *sampling* jenuh ialah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 karyawan, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dengan demikian diharapkan sampel yang terpilih dapat digunakan untuk menduga karakteristik populasi secara objektif. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu, uji coba instrumen untuk melakukan pengujian validitas dan

reliabilitas. Berikut data karyawan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 5  
Data Karyawan *Office* PT. Rentokil Indonesia

Departemen	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Manajer		1	1
Asisten Manajer	1		1
Supervisor	8	3	11
Marketing	7	3	10
<i>Finance</i>	4	5	9
BAS	1	9	10
<i>HRGA</i>	2	3	5
Gudang	7	1	8
Jumlah	30	25	55

Sumber: HR PT. Rentokil Cabang Bogor Commercial, (2023).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menyatakan bahwa “*Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui yeknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan*” (Sugiyono, 2013:224). Adapun metode pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden, baik secara bertemu langsung maupun tidak langsung melalui media sosial.

#### 2. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke obyek yang akan di teliti dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

#### 3. Wawancara

Melakukan pembicaraan secara langsung kepada obyek yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan untuk memperoleh petunjuk maupun keterangan yang dapat melengkapi kebutuhan data penelitian.

#### 4. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan informasi yang relevan dengan topik permasalahan penelitian ini, contohnya jurnal penelitian, abstrak jurnal, *e-book* dan internet.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang di amati. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat penelitian yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25 dan menggunakan analisa kuantitatif, yang meliputi pengolahan data dan penemuan hasil. Berikut dibawah ini analisa data kuantitatif yang digunakan antara lain:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:267), menyatakan bahwa validitas merupakan ketepatan anatara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan korelasi *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Subyek atau Responden

X	= Skor Butir
Y	= Skor Total
$\Sigma X^2$	= Jumlah Kuadrat Nilai X
$\Sigma Y^2$	= Jumlah Kuadrat Nilai Y

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor item pernyataan/pertanyaan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dan koefisien korelasi yang dihasilkan lalu dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ .

Instrumen dianggap valid dengan membandingkan  $r_{\text{tabel}}$ .

Ketentuannya dibawah ini:

- 1) Bila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dapat diterima (valid)
- 2) Bila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tidak dapat diterima (tidak valid)

Instrumen dikatakan valid jika dari item-item kuesioner kuat dengan tingkat kesalahan 5%. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, (Ghazali 2013:47).

Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur alat yang sama. Dalam penelitian

ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*, berikut rumusnya:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan:

$R_i$  = Nilai Reliabilitas

$K$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum S_i$  = Jumlah Variabel Skor Setiap Item

$S_i$  = *Varians Total*

Pernyataan kuesioner dapat dilihat *Cronbach Alpha* yang tertera pada tabel *Reliability Statistic* hasil pengolahan data dengan penggunaan SPSS 25. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi pada penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Menurut Ghazali (2013:13) untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik atau analisa statistik.

Untuk pengujian uji normalitas, penulis menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* dengan rumus dibawah ini:

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogrof-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria uji normalitas dapat dikatakan signifikan jika:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka bisa dikatakan distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear diantara variabel independen dalam model regresi. Selain itu deteksi multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini:

- 1) Jika *Tolerance value* < 0,10 atau  $VIF > 10$  = terjadi multikolinieritas
- 2) Jika *Tolerance value* > 0,10 atau  $VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk menghitung rumus VIF, penulis menggunakan rumus dibawah ini:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Factor*.

$R_j^2$  = Koefisien determinasi antara X1 dengan variabel bebas lainnya pada persamaan/model lainnya.

$J$  = 1,2..... p

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain itu tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah yang homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji Glesjer, dengan rumus sebagai berikut:

$$|e| = \{X1; X2\}$$

Keterangan:

$|e|$  = *Absolute error*

$X1..X2$  = Variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikan  $< 0,05$   $H_0$  diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Bila nilai signifikan  $> 0,05$   $H_0$  ditolak, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono dan Susanto 2015:323). Tujuan lain dari uji linearitas ini adalah untuk membuktikan bahwa regresi yang dapat berbentuk linear atau dalam bentuk satu garis lurus.

Untuk mendeteksi uji ini pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3. Uji Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing masing variabel. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *weight means scored* (WMS), dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata yang dicari

$x$  = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

$N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 6  
Kriteria Skor Rata-rata Variabel

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 – 5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01 – 2,00	Jarang	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat rendah

#### 4. Uji Korelasi

Uji korelasi sendiri merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel yang diuji. Menurut Ghazali (2018:333) koefisien korelasi bertujuan untuk mencari hubungan dan membuktikan hubungan dua variabel jika kedua variabel berbentuk interval atau ratio. Jika korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel-variabel

(linier) adalah korelasi *product moment* ( $r$ ). Menurut Sugiyono (2018:272), rumus dari korelasi *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$x$  = Variabel Independen

$y$  = Variabel Dependen

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r < +1$ ), menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara variabel X dan Variabel Y dikatakan positif.
- c. Jika  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi yang akan ditunjukkan pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7  
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2021:247).

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018:95) menjelaskan bahwa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas yaitu bekerja dari rumah dan stres kerja terhadap variabel dependen atau terikat yaitu produktivitas kerja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

- A = Konstanta  
b1 = Koefisien Regresi Bekerja Dari Rumah  
b2 = Koefisien Regresi Stres kerja  
X1 = Bekerja Dari Rumah  
X2 = Stres kerja  
e = *error term*

Persamaan regresi linier berganda dapat digunakan dalam analisis jika telah memenuhi syarat asumsi klasik.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh bekerja dari rumah dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Rentokil Indonesia. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel X secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan membandingkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha$ ) 0.05. Menurut Sugiyono (2014:250) rumus menghitung uji parsial adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb} \text{ atau } = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- $b$  = Koefisien regresi  
 $sb$  = Standar *error*  
 $r$  = Koefisien korelasi sederhana  
 $n$  = Jumlah data atau kasus

Untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- 1)  $t$ -hitung <  $t$ -tabel maka  $H_0$  di terima  $H_1$  ditolak.

$H_0 : \beta_1 = 0$  tidak terdapat pengaruh bekerja dari rumah terhadap produktivitas kerja.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh bekerja dari rumah terhadap produktivitas kerja.

$t$ -hitung >  $t$ -tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

$H_0 : \beta_1 =$  tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja

$H_a : \beta_2 \neq$  terdapat pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja

- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  = variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.  
3) Jika  $\text{sig} > 0,05$  = variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.  
4) Dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi  $t$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F disini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara serentak dan keseluruhan, untuk mengetahui adanya pengaruh variabel

independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:257) merumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data atau kasus

Dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0.05) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  tidak terdapat pengaruh antara bekerja dari rumah dan stres kerja terhadap produktivitas kerja.
- 2)  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh antara bekerja dari rumah dan stres kerja terhadap produktivitas kerja.
- 3) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 4) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 5) Dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi f.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi ganda

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika  $r^2 = 0$ , model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- a. jika  $r^2 = 1$  atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika  $r^2 = -1$  atau mendekati -

1, maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel tersebut yang diuji lemah.

- c. Jika  $r^2 = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

### G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Berikut dibawah ini jadwal rencana kerja selama penelitian berlangsung:

Tabel 8  
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Kalender					
		Maret	April	Mei	Juni	Agustus	September
1.	Observasi						
	Persiapan						
	Pelaksanaan						
2.	Proposal Penelitian						
	Acc Judul						
	Membuat Bab 1 & 2						
3.	Revisi Bab						
4.	Membuat Bab 3						
	Revisi Bab						
5.	Sidang Proposal						
	Revisi Hasil Proposal						
6.	Lanjut Bab 4 dan 5						
	Revisi Bab						
8	Sidang Skripsi						
	Revisi Hasil Skripsi						

